

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. J usia 26 tahun di wilayah Leyangan Kabupaten Semarang dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kehamilan

Dari langkah pengkajian mengambil data subjektif dan objektif Ny. J usia 26 tahun G₂P₁A₀ dengan umur kehamilan 29 minggu 6 hari, setelah mendapatkan hasil USG posisi janin ibu sungsang, ibu dianjurkan untuk melakukan posisi bersujud (*knee chest position*) 3-4x/hari selama 10-15 menit. Pada usia kehamilan 31 minggu 1 hari setelah dilakukan pemeriksaan posisi janin sudah sesuai dan ibu tidak perlu melakukan posisi *knee chest* kembali. Terdapat kesenjangan antara teori dan fakta yaitu pada TFU yang tidak sesuai dengan umur kehamilan.

2. Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. J G₂P₁A₀ dengan usia kehamilan 39 minggu 5 hari dilakukan pada tanggal 19 Februari 2020 di PMB Cicilia Jarmini. Selama persalinan dilakukan asuhan dengan memberikan asupan nutrisi dan mengajari ibu teknik relaksasi serta memberikan pijatan pada punggung ibu untuk mengurangi rasa nyeri. Persalinan berjalan normal lahir spontan jam 06.05 WIB bayi langsung menangis jenis kelamin

perempuan, dalam penatalaksanaannya menggunakan 58 langkah asuhan persalinan normal (APN) dan ada kesenjangan antara teori dan fakta yaitu tidak menggunakan APD secara lengkap, IMD yang seharusnya 1 jam hanya dilakukan 30 menit, saat pemeriksaan dalam (VT) seharusnya dilakukan 4jam sekali tetapi dilakukan 1 jam sekali, saat pemberian vaksin HB 0 yang diberikan pada bayi umur 8 jam.

3. Nifas

Pada masa nifas, dilakukan pemantauan KF1 pada 6 jam postpartum dengan keluhan perut ibu masih terasa mulas kemudian memberikan ibu penjelasan mengenai keluhan yang dialaminya yaitu, rasa mulas yang dialami ibu merupakan hal yang fisiologis karena adanya kontraksi uterus yang akan kembali semula seperti sebelum hamil, KF2 pada 6 hari postpartum dengan keluhan ASInya keluar sedikit dan ibu mengatakan merasa pusing kemudian memberikan asuhan pijat *oxytocin* dan *breast care* serta menjelaskan keluhan pusing ibu karena kurangnya istirahat, KF3 pada 2 minggu postpartum ibu tidak ada keluhan dan ASInya sudah lancar, dan KF4 pada 5 minggu postpartum ibu tidak ada keluhan, dan memberikan konseling tentang macam-macam metode alat kontrasepsi meliputi kelebihan, kekurangan, efek samping dan efektivitasnya dan ibu memilih menggunakan KB Implan karena sebelumnya ibu sudah menggunakan KB tersebut kurang lebih 6 tahun . Selama pemantauan ibu sudah dapat menjalankan perannya dengan baik sebagai ibu tanpa kesulitan yang berarti karena ini merupakan anak kedua ibu sehingga ibu

sudah mempunyai banyak pengalaman dalam menjalankan masa nifasnya. Proses involusi uteri berlangsung normal yang tidak disertai dengan infeksi puerperalis dengan hasil pemeriksaan TFU pada 2 minggu postpartum sudah tidak teraba. Luka jahit pada perineum juga sudah kering serta menyatu tanpa ada abses. Terdapat kesenjangan antara teori dan fakta yaitu beberapa asuhan tidak dilakukan sesuai standar.

4. Bayi Baru Lahir

Bayi Ny. J lahir spontan langsung menangis, berat badan normal warna kulit kemerahan. Selama dilakukan asuhan bayi baru lahir sampai dengan 2 minggu tidak ada komplikasi. Pada kunjungan pertama usia 8 jam menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand dan memberitahu ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayinya. Pada kunjungan ke dua usia 7 hari dilakukan asuhan mengajarkan ibu cara menyusui yang benar dengan hasil ibu mampu untuk mempraktekkan bagaimana cara menyusui yang benar. Pada kunjungan ke tiga diberikan asuhan pijat bayi dengan teknik I Love U. Pijat bayi ini akan mempererat ikatan batin antara ibu dan bayi, apabila dilakukan secara rutin maka dapat meningkatkan berat badan bayi dan meningkatkan kualitas tidur bayi. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Keluarga juga dapat diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan ibu, memberikan dukungan psikologis, menjalankan peran dan fungsi keluarga untuk tetap mempertahankan kesehatan ibu dan anak.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

3. Bagi Bidan

a. Bidan diharapkan dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan prosedur yang benar dan sesuai dengan kebutuhan klien.

b. Bidan diharapkan menggunakan APD secara lengkap agar resiko penularan penyakit maupun virus dari petugas ke pasien atau sebaliknya dapat dicegah.

c. Bidan diharapkan melakukan pendokumentasian pada partograf dimulai sejak fase aktif bukan disaat persalinan udah selesai, supaya jika sewaktu-waktu terjadi kelainan pada pasien dapat di deteksi dengan cepat dan dilakukan tindakan yang tepat juga.